



INTISARI

Penelitian ini dilatar belakangi kajian wilayah desa perdesaan dan desa perkotaan. Dengan tujuan mengetahui persepsi masyarakat perdesaan dan perkotaan terhadap kinerja Parpol, dan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tersebut. Faktor internal meliputi umur, agama, pendidikan, pekerjaan, sarana komunikasi, dan sarana informasi sedangkan faktor eksternal berupa kinerja parpol. Kecamatan Ngaglik memiliki enam desa dan dari enam desa tersebut ditentukan secara purposive dua desa yaitu Sukoharjo sebagai desa perdesaan dan desa Minomartani sebagai desa perkotaan.

Dalam pengambilan responden digunakan metode Quota sampling yaitu pengambilan responden yang dilakukan apabila jumlah populasi tidak diketahui dengan jelas dan pasti, dimana responden diambil secara Random sejumlah 60 responden. Responden berasal dari masyarakat desa perkotaan Minomartani dan desa perdesaan Sukoharjo yang telah berumur lebih dari 17 tahun atau pernah menggunakan hak pilihnya dalam pemilu 1999. Data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder yang terkait dengan tema penelitian. Perolehan data primer dilakukan dengan menyebarkan questioner kepada masyarakat Sukoharjo dan Minomartani. Metode analisa data dengan pendekatan analisa kuantitatif (tabel silang atau crosstab, korelasi, dan pemaknaan dibalik angka).

Persepsi masyarakat terhadap kinerja parpol terpengaruh oleh umur, pendidikan, pekerjaan, sarana komunikasi, sarana informasi, dan kinerja parpol. Persepsi terhadap parpol pilihan dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dan pengalaman hidup masyarakat. Masyarakat yang mengalami perubahan persepsi pada kinerja parpol pilihannya dalam pemilu tahun 1999, pada pemilu 2004 berubah parpol pilihannya. Masyarakat desa perkotaan 43 % berubah parpol pilihannya sedangkan 66 % masyarakat desa perdesaan tidak akan berubah parpol pilihannya. Perubahan parpol dari masyarakat perkotaan dan perdesaan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil perolehan suara pada pemilu 2004. Bahwa masyarakat desa perkotaan banyak yang memilih partai baru besar seperti Pksejahtera dan Pdemokrat maka partai besar lainnya seperti PDI-P, PAN, PKB, Golkar, PPP dan PBB mengalami penurunan jumlah suara. Desa perdesaan partai-partai besar tersebut masih mengalami kenaikan jumlah suara. Sehingga dapat dibuktikan masyarakat desa perdesaan sedikit yang mengalami perubahan parpol pilihan sedangkan masyarakat desa perkotaan banyak yang berubah parpol pilihan.

Masyarakat secara mayoritas menyatakan persepsi yang biasa, tidak baik dan tidak pula buruk. Akan tetapi masyarakat desa perkotaan banyak yang mengalami perubahan persepsi dan sebaliknya pada masyarakat desa perdesaan. Sehingga masyarakat desa perkotaan banyak berubah parpol pilihan dan masyarakat desa perdesaan sedikit yang berubah pilihan. Perbedaan yang terjadi tersebut terpengaruh oleh faktor internal dan eksternal yang berkembang di kedua desa tersebut yaitu di desa perkotaan dan desa perdesaan.



ABSTRACT

This research talks about societies perceptions concerning political parties before the 2004 campaign. The purpose of this study is to understand societies perceptions in both village rural and urban populations concerning political party performance, and the internal and external factors which influence societies perception. The Internal factor covers personal characteristics and information technology while the external factor covers political parties performance. Ngaglik has six (6) villages and from these six villages a two villages be chosen as representative according to purposive method. These villages are Sukoharjo village representing the rural and Minomartani village representing the urban population.

In respondent interpretation we took the Quota Sampling method that the total population wasn't known clearly and certain, respondent interpretation by Random style with a total of 60 respondents. Respondents become from urban and rural societies who are more than 17 years old and ever have exercised their right to vote in the 1999 campaign. The data needed was primary and secondary data which were related to this research. Primary data was collected by questionnaires which were distributed throught the Minomartani and Sukoharjo populations. Method analysis data uses quantitative analysis (Crosstab and Corelation).

The society perception concerning performance political party is influenced by population's age, religion, job, education and information medium and political party performance too during the five years between elections. Perception concerning about the choice of party in the 1999 campaign have change based on time and the population's experience. Population who have changed perceptions about the performances of the political party 1999 campaign, may be different than their choice of political party in 2004 campaign. The urban population 43 % will choose a different political party while 66 % of the rural population will choose a different political party. That fact can be proved by the result in 2004 campaign. The urban societies have a lot of chosen a new political party like PKSejahtera and Pdemokrat so PDI-P, PAN, PKB, PPP, and PBB have increase. In the rural societies there are a little different chosen so political party could increase voice.

There is no difference in perception rural or in urban population. Majority societies perception was ordinary, not good perception and not bad perception too. But urban societies have a lot of perception change and a different choose political party. That is different in rural societies which have a few perception change and a little different choose political party in 2004 campaign. A different that happen in the urban and rural like that is influenced by internal factors and external factors which growth in that place.